

**IDENTIFIKASI *METHICILLIN-RESISTANT Staphylococcus aureus* DAN  
BAKTERI PATOGEN LAIN PADA MANSET SFIGMOMANOMETER  
DI RUANG RAWAT INAP PENYAKIT DALAM  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

**IDENTIFICATION OF *METHICILLIN-RESISTANT Staphylococcus aureus*  
(MRSA) AND OTHER PATHOGENIC BACTERIA ON CUFF  
SPHYGMOMANOMETER IN INPATIENT ROOM INTERNAL MEDICINE  
DEPARTEMENT OF RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

by

Sarah Shaumi Yusra

**ABSTRACT**

Reducing the risk of infection is an indicator of health quality. *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) is the most common bacterial cause of *healthcare associated infections* (HAIs) that can increase mortality and morbidity for patients. The sphygmomanometer is a medical device that can be a source of MRSA infections. This study aims to identify MRSA and other pathogenic bacteria in the sphygmomanometer cuff in inpatient room internal medicine department of RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This research was a descriptive study using total sampling technique which was carried out on 35 sphygmomanometer cuff samples. Samples were taken by swab, then the planting of bacteria was carried out on agar media in the Microbiology Laboratory, then the colony results obtained were carried out a gram test to identify bacteria. In gram-positive bacteria catalase and sensitivity tests were carried out using cefoxitin discs, whereas in gram-negative bacteria a biochemical test was performed.

There were MRSA contamination a percentage of 25,7%, Non-MRSA 20% and other pathogenic bacteria 54,3 % that consist of *Bacillus sp*, *Klebsiella sp*, *Pseudomonas sp*, *E.coli*.

The conclusion of this study is by finding the discovery of MRSA contamination and pathogenic bacteria on sphygmomanometer cuff showed the importance of cleaning it after contact with patients.

**Key words:** Sphygmomanometer cuff, MRSA, Bacteria, Internal Medicine Department

**IDENTIFIKASI *METHICILLIN-RESISTANT Staphylococcus aureus* DAN  
BAKTERI PATOGEN LAIN PADA MANSET SFIGMOMANOMETER DI  
RUANG RAWAT INAP PENYAKIT DALAM RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG**

oleh  
Sarah Shaumi Yusra

**ABSTRAK**

Pengurangan risiko infeksi merupakan salah satu indikator dalam pelayanan kesehatan yang bermutu. *Methicillin-resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) merupakan bakteri tersering penyebab *healthcare associated infections* (HAIs) yang dapat meningkatkan angka mortalitas serta morbiditas bagi pasien. Sfigmomanometer merupakan salah satu alat medis yang dapat menjadi sumber infeksi MRSA. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi MRSA dan bakteri patogen lain pada manset sfigmomanometer diruang rawat inap penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik *total sampling* yang dilakukan pada 35 sampel manset sfigmomanometer. Sampel diambil dengan cara swab, selanjutnya dilakukan penanaman bakteri pada media agar di laboratorium mikrobiologi, lalu hasil koloni yang didapatkan dilakukan uji Gram untuk identifikasi bakteri. Pada bakteri Gram positif dilakukan uji katalase serta uji sensitifitas menggunakan cakram cefoxitin, sedangkan pada bakteri Gram negatif dilakukan uji biokimia.

Terdapat kontaminasi MRSA sebanyak 25,7%, Non-MRSA 20%, dan bakteri patogen lain 54,3% yang terdiri dari *Bacillus sp*, *Klebsiella sp*, *Pseudomonas sp*, *E.coli*.

Kesimpulan penelitian ini adalah dengan ditemukannya kontaminasi MRSA dan bakteri patogen lain menunjukkan pentingnya pembersihan manset sfigmomanometer setelah berkontak dengan pasien.

**Kata kunci :** manset sfigmomanometer, MRSA, bakteri, bagian Penyakit Dalam